

**MAKNA BARANG PECAH BELAH SEBAGAI ALAT
BAYAR DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL
PENYAKIT KAYOK**

(Studi Kasus Pada 2 Pengobat Tradisional di Nagari
Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota)

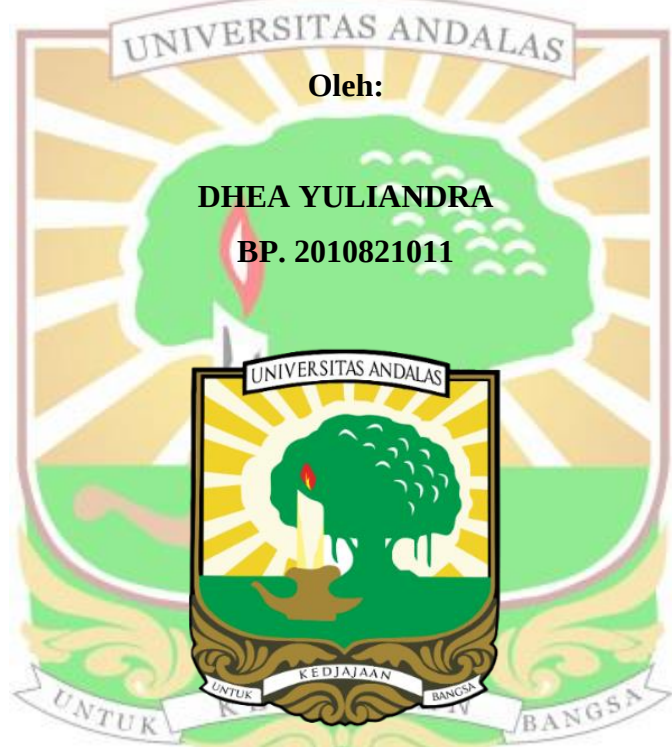
SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

DHEA YULIANDRA

BP. 2010821011



**Pembimbing I: Dr. Yevita Nurti, M.Si
Pembimbing II: Sidarta Pujiraharjo, S.Sos., M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLIIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Dhea Yuliandra, 2010821011, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. “Makna Pemberian Barang Pecah Belah Sebagai Alat Bayar Dalam Pengobatan Penyakit *Kayok*”, Pembimbing I Yevita Nurti, M.Si dan Pembimbing II Sidarta Pujiraharjo, S.Sos.,M.Hum.

Penelitian ini mendeskripsikan penyakit *kayok* beserta gejala yang dihadapi pasien, cara penyembuhannya oleh *urang pandai* dan mendeskripsikan bagaimana syarat pengobatan yang memiliki makna dalam proses pengobatan yang dilakukan di Nagari Tarantang. Permasalahan penelitian ini yaitu apa yang dimaksud dengan penyakit *kayok* dalam pengobatan tradisional pada masyarakat Nagari Tarantang dan apa makna barang pecah belah yang digunakan sebagai alat bayar bagi dukun di Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penyakit *kayok* dan makna barang pecah belah bagi dukun di Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan teori interpretatif simbolik dari Clifford Geertz.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menjelaskan penyakit kulit yang lebih dikenal sebagai penyakit *kayok*. Penyakit *kayok* merupakan jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh virus bernama *varicella zoster*. Di Nagari Tarantang memiliki dua *urang pandai* yang hanya bisa mengobati dan menyembuhkan penyakit *kayok*. Pengobatan tradisional penyakit *kayok* ini menggunakan bahan *sirih langkok* yang nantinya air sirih yang telah dikunyah oleh *urang pandai* akan disembur ke bagian tubuh yang kena *kayok* dan dilanjutkan dengan pengobatan selanjutnya mandi menggunakan air daun *silaro* yang telah dimantrakan oleh *urang pandai*. Dalam praktik pengobatan tradisional barang pecah belah merupakan sebagai bagian dari ritual yang berkaitan sehingga memperkuat hubungan antara pasien dan *urang pandai* selain sebagai imbalan atau upah jasa sehingga barang pecah belah ini memegang peranan yang penting dalam proses pengobatan tradisional yang dilakukan.

Barang pecah belah dalam proses pengobatan tradisional penyakit *kayok* memiliki makna simbolik di dalamnya. Hal ini didasari oleh masih kuatnya kepercayaan masyarakat terkait barang pecah belah ini sehingga sampai sekarang masih dipercayai. Selain itu, berangkat dari pengalaman dan kepercayaan turun-temurun *urang pandai* sehingga barang pecah belah ini menjadi syarat wajib yang harus dibawa pasien. Makna barang pecah belah bagi dukun adalah sebagai penangkal penyakit bagi *urang pandai*, sebagai tanda telah melakukan pengobatan dan berserah diri kepada Tuhan

Kata Kunci : Pengobatan Tradisional, Barang Pecah Belah, Makna

ABSTRACT

Dhea Yuliandra, 2010821011, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. "The Meaning of Giving Fragile Items as Payment in the Treatment of Kayok Disease", Advisor I Yevita Nurti, M.Si and Advisor II Sidarta Pujiraharjo, S.Sos., M.Hum.

This research describes *kayok* disease long with the symptoms faced by patients, how to cure it by the *urang pandai* and describes how the treatment requirements have meaning in the treatment process carried out in Nagari Tarantang. The problems of this research are what is meant by *kayok* disease in traditional medicine in the Nagari Tarantang community and what is the meaning of the glassware used as a means of payment for shamans in Nagari Tarantang, Harau District, Lima Puluh Kota Regency. The purpose of this research is to describe *kayok* disease and the meaning of glassware for shamans in Nagari Tarantang. This research uses a descriptive qualitative research method with data collection techniques of observation, interviews, literature studies and documentation. The informant selection technique uses purposive sampling technique using Clifford Geertz's symbolic interpretative theory.

Based on the findings in this study, it explains a skin disease more commonly known as *kayok*. *Kayok* disease is a type of skin disease caused by a virus called varicella zoster. In Nagari Tarantang, there are two skilled healers who can only treat and cure the *kayok* disease. The traditional treatment for *kayok* disease uses *sirieh langkok*, where the betel leaf juice chewed by the healer is sprayed onto the affected body part, followed by further treatment of bathing with water from *silaro* leaves that have been enchanted by the healer. In traditional medicine practices, glassware is part of the related rituals, which strengthens the bond between the patient and the healer, in addition to serving as a form of reward or payment for services. Therefore, glassware plays an important role in the traditional healing process.

Glasswares in the traditional treatment process for *kayok* disease hold symbolic meaning within them. This is based on the strong belief of the community regarding these glasswares, which is still trusted to this day. In addition, based on the experience and long-standing beliefs of the traditional healers, these glasswares have become a mandatory requirement for patients to bring. The meaning of glasswares for shamans is as a disease deterrent for the wise, as a sign of having performed a treatment, and as an act of surrendering to God.

Keywords: Traditional Medicine, Glassware, Meaning